# **ABSTRAK**

Siti Norhayati, Oktober 2020, *Strategi Kepala PAUD dalam Mewujudkan PAUD Unggul (Studi Kasus PAUD Al-Munawwarah Pamekasan),* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Jamiluddin Usman, M. Pd. I.

**Kata Kunci:**Strategi, Kepala PAUD, PAUD Unggul

Strategi adalah suatu prosedur yang akan digunakan untuk memperoleh sebuah kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kepala PAUD adalah seorang pemimpin yang memimpin suatu lembaga pendidikan khususnya pendidikan PAUD yang mengelola serta menggerakkan bawahannya (guru dan siswa) untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan PAUD unggul adalah suatu lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dan citra positif di lingkungan masyarakat sehingga dipercaya dan banyak diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, ada 3 pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. *Kedua*, apa saja modal sosial yang dimiliki sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. *Ketiga*, apa saja faktor penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan rancangan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi struktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (non partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala PAUD, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan peneliti, triangulasi dengan ketekunan peneliti/pengamatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul disini, seorang kepala sekolah harus memiliki visi misi yang harus jelas, seorang kepala sekolah harus ramah kepada para guru, wali murid, dan juga kepada siswa. Selain itu seorang kepala sekolah harus memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para tamunya. *Kedua*, modal sosial yang dimiliki sekolah/lembaga yaitu menjalin suatu hubungan baik dengan masyarakat sekitar lembaga ataupun masyarakat luar dan bekerjasama dengan beberapa instansi megenai program paud, serta memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para tamu (wali murid). *Ketiga*, factor penghambatnya yaitu dari diri kita sendiri, dimana kita harus mengenal karakter semua guru dan juga harus mengimbangi wali murid dengan baik. Dan yang terakhir yaitu ketika ada salah satu wali murid tidak setuju dengan adanya program yang kami buat.